

**INTERAKSI EDUKATIF GURU DAN SISWA MADRASAH DINIYAH  
DI PONDOK PESANTREN AL-FATAH PARAKANCANGGAH  
BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh :**

**FAUZIAH DESI IRIANI  
NIM. 1223301037**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2017**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ibarat uang logam, selalu memiliki dua sisi. yakni, satu pihak yang bertugas mengajar, sedangkan di pihak lainnya tugasnya belajar. Satu sisi memberi dan sisi lainnya menerima. Itulah sebabnya, Islam melihat perlunya sebuah konsep pendidikan yang harus dirancang secara khusus untuk mencetak dan memproduksi insan-insan shalih (kamil). Yang tingkah lakunya harus sesuai dengan aqidahnya. Oleh karena itu, seorang pendidik haruslah memberikan contoh dan teladan yang baik. Guru dan anak didik adalah sosok karakter manusia yang serasi dan ideal dalam dunia pendidikan. Hubungan keduanya berada dalam ilmu jiwa raga, mereka bersatu sebagai “dwitunggal “. Guru bertugas mengajar dan anak didik mempunyai hak untuk belajar dalam proses interaksi edukatif yang menyatukan langkah mereka dalam satu tujuan yaitu kebaikan. Manusia sebagai makhluk sosial, tidak dapat hidup sendiri tanpa keberadaan orang lain. Dalam kehidupannya manusia dihadapkan pada kepentingan-kepentingan yang pemenuhannya dalam keterbatasan, yang mana mereka pasti akan membutuhkan bantuan dari orang lain.<sup>1</sup>

Kedua belah pihak tidak bermaksud untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan lawan bicaranya. Interaksi yang berlangsung di sekitar kehidupan

---

<sup>1</sup> Kamal Muhammad 'Isa, Manajemen Pendidikan Islam , (Jakarta: Fikahati Aneska ,1994), hal. 79

manusia dapat diubah menjadi interaksi yang bernilai edukatif, yakni yang dengan sadar melakukan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang.

Interaksi yang bernilai pendidikan ini pendidikan ini dalam dunia pendidikan disebut interaksi edukatif.<sup>2</sup>

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Keduanya berada dalam interaksi edukatif dengan posisi, tugas dan tanggungjawab yang berbeda, namun bersama-sama mencapai tujuan.

Guru bertanggungjawab untuk mengantarkan siswanya ke arah kedewasaan susila yang cakap dengan memberikan sejumlah ilmu pengetahuan dan membimbingnya.

Sedangkan siswa berusaha untuk mencapai tujuan itu dengan bantuan dan pembinaan dari guru.<sup>3</sup> Pendidikan juga dapat dirumuskan dari sudut normatif, karena pendidikan menurut hakekatnya memang sebagai suatu peristiwa yang memiliki norma.<sup>4</sup> Proses interaksi edukatif adalah suatu proses yang mengandung sejumlah norma. Semua norma itulah yang harus guru transfer kepada siswa. Karena itu, wajarlah bila interaksi edukatif tidak berproses dalam kehampaan, tetapi dalam penuh makna. Interaksi edukatif sebagai jembatan yang menghidupkan persenyawaan antara pengetahuan dan perbuatan yang diterima siswa.

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 11

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 11

<sup>4</sup> Sardiman A.M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 20sepuh), Hlm

Dalam hubungan dengan kegiatan interaksi edukatif yaitu pada proses pembelajaran, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswanya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswanya agar pada dirinya tumbuh motivasi<sup>5</sup> Maka dari itu peran guru sebagai pembimbing, pemimpin belajar dan pemberi fasilitas di kelas tersebut mampu membuat suatu suasana belajar yang baik dan menyenangkan akan mengakibatkan siswa menjadi termotivasi dan aktif untuk belajar di kelas, dampaknya akan terjalin suatu interaksi yang baik antara guru dan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara diperoleh hasil bahwa interaksi yang terjalin antara guru dan siswa sudah baik<sup>6</sup>. Hal itu terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, siswa merespon baik interaksi edukatif yang diterapkan oleh guru. Contohnya ketika guru menerapkan metode tanya jawab mengenai materi yang telah lalu siswa merespon dengan menjawab yang di berikan oleh guru.<sup>7</sup> Karena didalam

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hlm.76-77

<sup>6</sup> Hasil Observasi pembelajaran sorof pada pukul 15.00 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al- Fatah Parakancangah Banjarnegara

<sup>7</sup> Hasil Observasi pembelajaran sorof pada pukul 15.00 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al- Fatah Parakancangah Banjarnegara

proses interaksi yang berlangsung harus ada 2 unsur yang mendukung yakni siswa terfokus pada pelajaran dan guru yang memiliki pengetahuan yang luas.

Terkait interaksi edukatif yang ada di dalam proses pembelajaran sudah terjalin dengan baik, artinya guru sudah melaksanakan perannya sebagai guru yang profesional, contohnya guru yang aktif dalam membimbing siswanya.<sup>8</sup> Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara karena berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa interaksi edukatif guru dengan siswa menarik dan penting di pelajari, karena interaksi edukatif yang terjalin di sana sudah tercipta dengan baik dan harmonis, Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Interaksi Edukatif Guru dan Siswa Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara.”

Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara berada di kawasan pedesaan. Kondisi masyarakatnya termasuk masyarakat yang religius, Rata-rata masyarakat sadar pendidikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis akan merumuskan permasalahan “Bagaimana Edukatif Guru dan Siswa Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al- Fatah Parakancangah Banjarnegara?”

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tafsir Yasin Pukul 14.00 di Aula Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana interaksi edukatif di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara.
2. Mengetahui bagaimana cara guru melakukan interaksi edukatif di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi madrasah diniyah tentang interaksi edukatif antara guru dan siswa. Sebagai khasanah pustaka bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, berupa hal penelitian dalam bidang pendidikan

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah dapat dijadikan bahan informasi untuk bahan evaluasi tentang interaksi sosial guru dan siswa Madrasah Diniyah.
- 2) Bagi guru untuk menambah pustaka dalam Madrasah Diniyah
- 3) Bagi siswa untuk menambah wawasan pentingnya interaksi edukatif
- 4) Bagi peneliti untuk mengetahui pentingnya interaksi sosial guru dan siswa Madrasah Diniyah

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap masalah penelitian yang meneliti yang sedang diteliti. Adapun penelitian yang mendukung dengan Judul skripsi “ Interaksi Edukatif” Guru dan Siswa Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara” penelitian yang dilakukan oleh Sri Nadhiroh “*Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al- Ashriyah Simpang Sari Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin (Muba)*” interaksi edukatif peserta didik guru Pendidikan Agama Islam kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ashriyah Simpang Sari Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin (Muba), berada pada kategori ”tinggi” yakni sebanyak delapan belas orang siswa (90 %) dari 20 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian, dengan indikator hubungan antara siswa dan guru fiqih sudah terjalin dengan baik. Hal ini terlihat pada sikap siswa yang selalu sopan, patuh dan hormat pada gurunya, tata pada tata tertib sekolah, sadar akan hak dan kewajibannya. Kedua, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ashriyah Simpang Sari Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin, berada pada kateori “tinggi” , yakni sebanyak delapan belas orang siswa (90%) dari 20 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian, dengan indikator siswa tidak hanya mengerti dan berprestasi dalam mata pelajaran fiqih dari aspek kognitif/ pengetahuan saja, akan tetapi dari segi afektif/sikap maupun

psikomotorik/keterampilan mereka berprestasi. Hal ini terlihat jelas dari pengalaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan gurunya untuk di praktekan dalam kehidupan sehari-hari. Dan ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Ashriyah Simpang Sari Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin.<sup>9</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh saudari Evinta Yogi Titriani dengan judul *“Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Purbalingga”*. Dari Hasil skripsi Evinta Yogi Titriani adalah Partisipasi siswa dalam Interaksi Edukatif dapat terlihat pada aktifitas siswa. Partisipasi dapat terlihat aktifitas fisiknya, yang dimaksud Tingginya partisipasi siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa<sup>10</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh saudara Mahdalena, dengan judul *“Pola Interaksi Edukatif Antara Guru dan Anak Didik dalam Al-Quran Surat Al-Kahf Ayat 65-82”*, dari hasil skripsi Mahdalena adalah suatu kajian dan penelitian terhadap surat Al- Kahf Ayat 65-82 yan mengandung konsep pola hubungan guru dan murid , model ikatan atau pertalian antara guru dan murid dalam satu proses pendidikan dan pembelajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sri Nadhiroh, *“Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al- Ashriyah Simpang Sari Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin (Muba)”*, Skripsi.Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tadris Matematika. IAIN Tulung Agung.

<sup>10</sup> Evinta Yogi Tiriani, *“Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Purbalingga”*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

<sup>11</sup> Mahdalna, dengan judul *“Pola Interaksi Edukatif Antara Guru dan Anak Didik dalam Al-Quran Surat Al-Kahf Ayat 65-82”*, Skripsi STAIN

Dari beberapa penelitian yang terdahulu terdapat suatu perbedaan yaitu penulis lebih memfokuskan Interaksi Edukatif di dalam Madrasah Diniyah antara guru dan siswa sebagai jembatan dalam mentransfer ilmu. Dan pada cara guru melakukan interaksi edukatif Dengan demikian penelitian ini merupakan hasil sendiri bukan plagiat kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dikutip sebagai rujukan bagi penulis. Penulis lebih condong pada skripsi yang di tulis oleh saudari Evinta Yogi Titriani.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Secara umum, skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yang bagian awal, isi, dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi. Adapun dalam penyusunan bagian isi, penulis membagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang diskripsi teotitik dari penelitian yang dilakukan. Sub bab pertama tentang pengertian interaksi edukatif, Sub. bab Kedua berisi tentang ciri2 interaksi edukatif .

Bab III berkaitan Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV Berisi penyajian dan analisis data tentang Interaksi Edukatif Guru Dan Siswa Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, saran- saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai interaksi edukasi guru dan siswa madrasah diniyah di Pondok Pesantren Al-Fatah Banjarnegara, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa interaksi edukatif guru dan siswa di Pondok Pesantren Al-Fatah Banjarnegara, mampu memiliki interaksi edukatif yang bagus, sesuai dengan teori.

Interaksi Edukatif Guru dan Siswa Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara antara lain yaitu suasana menyenangkan didalam kelas dimana guru-guru yang mengajar melakukan interaksi edukatif, misalnya, sebagai pengasuh, K.H. Muhammad Najib, beliau selalu melakukan tanya jawab pada mata pelajaran yang beliau ajarkan, ustadz Jauhar Hatta, Ustadz Syafi', Ustadzah Fitri, Ustadzah Durrotun Nafisah, dan guru-guru yang lain pun melakukan hal yang sama.

Dengan metode yang mereka gunakan maka akan tercipta interaksi edukatif didalam kelas. Metode ceramah, diskusi, baik tanya jawab. Pengetahuan guru yang luas juga sebagai jembatan untuk sebuah interaksi edukatif, karena melalui pengetahuan yang luas dan bahasa yang mudah

dipahami, siswa akan merasa nyaman belajar didalam kelas dan dapat mudah menyerap materi.

## **B. Saran-saran**

Dari pemaparan diatas, untuk meningkatkan Interaksi Edukatif Guru dan Siswa Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Dewan guru
  - a. Tingkatkan kerjasama antara sesama guru
  - b. Berimprovisasi dan kembangkan interaksi sosial masing-masing
  - c. Saling bersinergi dalam kegiatan belajar-mengajar
  - d. Perkuat ukhuwah persatuan dalam hal keilmuan
  - e. Perketat disiplin proses belajar-mengajar
2. Siswa
  - a. Tingkatkan kedisiplinan dalam menuntut ilmu dan belajar lebih giat lagi
  - b. Bersikaplah terbuka kepada guru dalam berkomunikasi khususnya di dalam madrasah diniyah
  - c. Tingkatkan kesadaran dalam berinteraksi sosial dengan guru
  - d. Rajin berangkat madrasah diniyah

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu, Drs. H. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Ahmad, Abu, Drs. H. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- A.M. Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Anrullah, Fahmi 2012. *Buku Pintar Bahasa Tubuh untuk Guru*. Jogjakarta: DIVA PRESS (Anggota IKPAI).
- Asfandiar, Andi Yudha. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung: DARI Mizan Anggota IKPAI
- Ardi, Setyanto. N. 2014. *Panduan Sukses Komunikasi Belajar mengajar*. Bandung: Anggota IKAPI.
- Ardy, Novan. W, M.Pd.I. 2015. *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Aqib, Zainal. H. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Insan Cendakia.
- Cangara, Hafied, Prof. Dr. H. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Danin, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John. W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT RIENEKA CIPTA.
- Djiwardono, Sri Esti Wuryanti. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dzanuar Yadi, M. 2011. *Goes To Pesantren Panduan Lengkap Sukses Belajar di Pesantren*. Jakarta: PT Lingkarpema Kreativa.
- Gunawan, ARY. H. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

- Hamidi, Luthfi, dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pwt*. Purwokerto: STAIN PRESS
- M. Eilly, Setiadi. Dra. M.Si, dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP
- Maunah, Binti, Dr. Hj. M.Pd.I. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Narwoko, Dwi. J. Dkk. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: PRENADA MEDIA
- Neolaka, Amos, Prof, Dr. M.Pd. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Nurfuadi, M.Pd.I. 2012. *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: STAIN PRESS
- Nurkholis, Dr. M.S.I. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Yogyakarta: STAIN PRESS.
- Ritze, George. 2012. *The-Wiley-Blackwell-Companion to Sosiologi*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR
- Roqib, Moh, dkk. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Purwanto, Ngalim. Dr. M.M.P. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sihabudin, Ahmad. H. M.Si. *Komunikasi Antar Budaya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeharto, Iwan. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Sidarman, Momon. 2003. *Profesi Guru dipuji, dikritisi, dicaci*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sakardi, P.h.d. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susanto, Astrid.S. 1980. *Komunikasi Sosial di Indonesia*. Bandung. Anggota IKPAI.

- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Syam, Nina.W. 2009. *Sosiologi Komunikasi*, Bandung: Humaira.
- Syatra, Nuri Yusvavera. 2013. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Yogyakarta: Buku Biru
- Tumanggono, Rusmin. Prof. Dr. M.A, Dkk. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Umar, Bukhari, M.Ag. 2012. *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Prespektif Hadis*. Jakarta: AMZAH
- Undang Undang Guru dan Dosen. 2006: Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Uno, Hamzah B. Prof. Dr. H. M.Pd. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo, Agus. 2012. *Menjadi Guru, Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yamin, Martinis. Drs. H. M.Pd. *Kiat membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Winkel. W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi